Resmikan RSNU Pasuruan, Gubernur Khofifah Tekankan Layanan Kesehatan Yang Harus Makin Berkualitas dan Terakses Merata



Senin, 26 Januari 2026

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, meresmikan Rumah Sakit Nahdlatul Ulama (RSNU) Pasuruan dengan harapan rumah sakit ini dapat memberikan akses layanan kesehatan yang berkualitas dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Ia menekankan bahwa rumah sakit tidak hanya berfungsi sebagai bisnis, tetapi juga sebagai entitas sosial yang berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan dan pembangunan sosial masyarakat.

Kehadiran RSNU Pasuruan diharapkan dapat menjangkau hingga masyarakat lapisan terbawah. Gubernur Khofifah optimis jajaran Yayasan RSNU berkomitmen untuk membangun masyarakat tidak hanya dari sisi kesehatan fisik, tetapi juga kesehatan mental dan ekonomi. Ia juga menyoroti momen peresmian yang berdekatan dengan satu abad NU dalam kalender Masehi.

Wakil Bupati Pasuruan, Shobih Asrori, menyampaikan apresiasi kepada berbagai pihak yang mendukung pendirian RSNU Pasuruan, termasuk PWNU Jawa Timur, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, dan para pemangku kepentingan lainnya. Ia menyatakan bahwa Pemkab Pasuruan sangat terbantu dalam menjalankan urusan wajib di bidang layanan kesehatan.

Wakil Bupati berharap dukungan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur terus berlanjut untuk penyelenggaraan layanan kesehatan RSNU Pasuruan. Kolaborasi antara Pemerintah Daerah, Provinsi, dan Pusat sangat penting untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat agar prima.

RSNU Pasuruan kini siap beroperasi dengan 52 tempat tidur, termasuk di Ruang Rawat Inap, ICU, PICU, NICU, dan Isolasi. Rumah sakit ini didukung oleh tim medis profesional yang terdiri dari perawat, bidan, apoteker, tenaga kefarmasian, radiografer, serta dokter spesialis. Fasilitas pendukung seperti ruang operasi, poliklinik, dan radiologi lengkap juga tersedia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.